

Sutta Dvaya: Berpasangan
(Dvaya Sutta: A Pair)
[Sutta Nipata 35.93]

Dvayaṃ vo bhikkhave desissāmi, taṃ suṇātha. Kiñca bhikkhave dvayaṃ?
 Cakkhuñceva rūpā ca, sotañceva saddā ca, ghānañceva gandhā ca, jivhāceva rasā ca,
 kāyo ceva phoṭṭhabbā ca, mano ceva dhammā ca, idaṃ vuccati bhikkhave dvayaṃ.

Yo bhikkhave evaṃ vadeyya: "ahametaṃ dvayaṃ paccakkhāya aññaṃ dvayaṃ
 paññāpessāmī" ti. Tassa vācāvattaturevassa, puṭṭho ca na sampāyeyya, uttariñca
 vighātaṃ āpajjeyya, taṃ kissa hetu? Yathā taṃ bhikkhave avisayasminti.

Dvaya Sutta Second Part

Dutiyadvayasuttaṃ

"It's in dependence on a pair that consciousness comes into play.

Dvayaṃ bhikkhave, paṭicca viññāṇaṃ sambhoti.

“Dengan adanya pasangan, maka muncullah kesadaran (*vinnana*).

And how does consciousness come into play in dependence on a pair?

Kathañca bhikkhave, dvayaṃ paṭicca viññāṇaṃ sambhoti?

Dan bagaimana kesadaran muncul dengan adanya pasangan?

In dependence on the eye & forms there arises eye-consciousness.

Cakkhuñca paṭicca rūpe uppajjati cakkhuvīññāṇaṃ

Dengan adanya mata dan wujud, muncullah kesadaran melihat (*penglihatan*).

The eye is inconstant, changeable, of a nature to become otherwise.

cakkuṃ aniccaṃ vipariṇāmī aññathābhāvi.

Mata tak dapat diandalkan, berubah-ubah, dan akan menjadi hal yang lain.

Forms are inconstant, changeable, of a nature to become otherwise.

rūpā aniccā vipariṇāmino aññathābhāvino,

Wujud tak dapat diandalkan, berubah-ubah, dan akan menjadi hal yang lain.

Thus this pair is both wavering & fluctuating — inconstant, changeable, of a nature to become otherwise.

itthetaṃ dvayaṃ calañceva vyayañca aniccaṃ vipariṇāmi aññathābhāvi

Karena itu, pasangan ini tidak stabil dan fluktuatif – tak dapat diandalkan, berubah-ubah, dan akan menjadi hal yang lain.

"Eye-consciousness is inconstant, changeable, of a nature to become otherwise.

Cakkhuvīññāṇaṃ aniccaṃ vipariṇāmī aññathābhāvi,

“Penglihatan tak dapat diandalkan, berubah-ubah, dan akan menjadi hal yang lain.”

Whatever is the cause, the requisite condition, for the arising of eye-consciousness, that is inconstant, changeable, of a nature to become otherwise.

yopi hetu yopi paccayo cakkhuvīññāṇassa aññathābhāvi uppādāya, sopi hetu sopi paccayo anicco vipariṇāmī aññathābhāvi

Apa pun sebab, kondisi yang diperlukan untuk munculnya penglihatan, adalah tak dapat diandalkan, berubah-ubah, dan akan menjadi hal yang lain.

Having arisen in dependence on an inconstant factor, how could eye-consciousness be constant?

Aniccaṃ kho pana bhikkhave paccayaṃ paṭicca samuppannaṃ cakkhuvīññāṇaṃ kuto niccaṃ bhavissati.

Muncul dikarenakan faktor yang tak dapat diandalkan, bagaimana mungkin penglihatan dapat diandalkan?

"The coming together, the meeting, the convergence of these three phenomena is eye-contact.

Yā kho bhikkhave, imesaṃ tiṇṇaṃ dhammānaṃ saṅgati sannipāto samavāyo ayaṃ vuccati bhikkhave cakkhusamphasso

“Menyatunya, bertemunya, berpadunya ketiga hal ini dikarenakan adanya kontak dengan mata.”

Whatever is the cause, the requisite condition, for the arising of eye-contact, that is inconstant, changeable, of a nature to become otherwise.

Cakkhusamphassopi anicco vipariṇāmī aññathābhāvi, yopi hetu yopi paccayo cakkhusamphassassa uppādāya, sopi hetu sopi paccayo anicco vipariṇāmī aññathābhāvi

Apa pun sebab, kondisi yang diperlukan untuk munculnya kontak dengan mata, adalah tak dapat diandalkan, berubah-ubah, dan akan menjadi hal yang lain.

Having arisen in dependence on an inconstant factor, how could eye-contact be constant?

aniccaṃ kho pana bhikkhave paccayaṃ paṭicca uppanno cakkhusamphasso kuto nicco bhavissati.

Muncul dikarenakan faktor yang tak dapat diandalkan, bagaimana mungkin kontak dengan mata dapat diandalkan?

"Contacted, one feels. Contacted, one intends. Contacted, one perceives. These phenomena are both wavering & fluctuating — inconstant, changeable, of a nature to become otherwise.

Phuṭṭho bhikkhave vedeti, phuṭṭho sañjānāti, phuṭṭho ceteti, itthetepi dhammā calā ceva vyayā ca aniccā vipariṇāmino aññathābhāvino.

“Dengan adanya kontak, seorang mengalami sensasi. Dengan adanya kontak, ada *cetana*. Dengan adanya kontak, seseorang mempersepsi. Pengalaman-pengalaman ini tidak stabil dan fluktuatif – tak dapat diandalkan, berubah-ubah, dan akan menjadi hal yang lain.”

This is how it's in dependence on a pair that eye-consciousness comes into play.

Dvayaṃ bhikkhave, paṭicca cakkhaviññāṇaṃ sambhoti.

Demikianlah bagaimana dengan adanya pasangan, muncullah kesadaran melihat (penglihatan).

"In dependence on the ear & sounds there arises ear-consciousness..."

Sotañca paṭicca sadde uppajjati sotaviññāṇaṃ

“Dengan adanya telinga dan suara, muncullah kesadaran mendengar (pendengaran)...”

"In dependence on the nose & aromas there arises nose-consciousness..."

Ghānañca paṭicca gandhe uppajjati ghānaviññāṇaṃ

“Dengan adanya hidung dan bebauan, muncullah kesadaran membau (penciuman)...”

"In dependence on the tongue & flavors there arises tongue-consciousness..."

Jivhañca paṭicca rase uppajjati jivhāviññāṇaṃ,

“Dengan adanya lidah dan cita rasa, muncullah kesadaran mencicip (pencecapan)...”

"In dependence on the body & tactile sensations there arises body-consciousness..."

Kāyakuñña paṭicca phoṭṭhabbe uppajjati kāyaviññāṇaṃ,

"Dengan adanya tubuh dan sentuhan, muncullah kesadaran menyentuh (sentuhan)..."

"In dependence on the intellect & ideas there arises intellect-consciousness."

Manañña paṭicca dhamme uppajjati manoviññāṇaṃ,

"Dengan adanya daya pikir dan gagasan, muncullah kesadaran mental."

The intellect is inconstant, changeable, of a nature to become otherwise.

mano anicco vipariṇāmī aññathābhāvī.

Daya pikir tak dapat diandalkan, berubah-ubah, dan akan menjadi hal yang lain.

Ideas are inconstant, changeable, of a nature to become otherwise.

Dhammā aniccā vipariṇāmino aññathābhāvino,

Gagasan tak dapat diandalkan, berubah-ubah, dan akan menjadi hal yang lain.

Thus this pair is both wavering & fluctuating — inconstant, changeable, of a nature to become otherwise.

itthetaṃ dvayaṃ calañceva vyayañca aniccaṃ vipariṇāmī aññathābhāvī

Karena itu, pasangan ini tidak stabil dan fluktuatif – tak dapat diandalkan, berubah-ubah, dan akan menjadi hal yang lain.

"Intellect-consciousness is inconstant, changeable, of a nature to become otherwise."

Manoviññāṇaṃ aniccaṃ vipariṇāmī aññathābhāvī,

"Kesadaran mental tak dapat diandalkan, berubah-ubah, dan akan menjadi hal yang lain."

Whatever is the cause, the requisite condition, for the arising of intellect-consciousness, that is inconstant, changeable, of a nature to become otherwise.

yopi hetu yopi paccayo manoviññāṇassa aññathābhāvī uppādāya, sopi hetu sopi paccayo anicco vipariṇāmī aññathābhāvī.

Apa pun sebab, kondisi yang diperlukan untuk munculnya kesadaran mental, adalah tak dapat diandalkan, berubah-ubah, dan akan menjadi hal yang lain.

Having arisen in dependence on an inconstant factor, how could intellect-consciousness be constant?

Aniccaṃ kho pana bhikkhave paccayaṃ paṭicca samuppannaṃ manoviññāṇaṃ kuto niccaṃ bhavissati.

Muncul dikarenakan faktor yang tak dapat diandalkan, bagaimana mungkin kesadaran mental dapat diandalkan?

"The coming together, the meeting, the convergence of these three phenomena is intellect-contact.

"Menyatunya, bertemunya, berpadunya ketiga hal ini dikarenakan adanya kontak mental."

Whatever is the cause, the requisite condition, for the arising of intellect-contact, that is inconstant, changeable, of a nature to become otherwise.

Yā kho bhikkhave, imesaṃ tiṇṇaṃ dhammānaṃ saṅgati sannipāto samavāyo ayaṃ vuccati bhikkhave manosamphasso manosamphassopi anicco vipariṇāmī aññathābhāvī,

Apa pun sebab, kondisi yang diperlukan untuk munculnya kontak mental, adalah tak dapat diandalkan, berubah-ubah, dan akan menjadi hal yang lain.

Having arisen in dependence on an inconstant factor, how could intellect-contact be constant?

Yopi hetu yopi paccayo manosamphassassa uppādāya, sopi hetu sopi paccayo anicco vipariṇāmī aññathābhāvī, aniccaṃ kho pana bhikkhave paccayaṃ paṭicca uppanno manosamphasso kuto nicco bhavissati.

Muncul dikarenakan faktor yang tak dapat diandalkan, bagaimana mungkin kontak mental dapat diandalkan?

"Contacted, one feels. Contacted, one intends. Contacted, one perceives. These phenomena are both wavering & fluctuating — inconstant, changeable, of a nature to become otherwise.

Phuṭṭho bhikkhave vedeti, phuṭṭho sañjānāti, phuṭṭho ceteti, itthetepi dhammā valā ceva vyayā ca aniccā vipariṇāmino aññathābhāvino

"Dengan adanya kontak, seorang mengalami sensasi. Dengan adanya kontak, ada *cetana*. Dengan adanya kontak, seseorang mempersepsi. Pengalaman-pengalaman ini tidak stabil dan fluktuatif – tak dapat diandalkan, berubah-ubah, dan akan menjadi hal yang lain."

This is how it's in dependence on a pair that consciousness comes into play."

Evam kho bhikkhave dvayaṃ paṭicca viññāṇaṃ sambhotīti.

“Demikianlah bagaimana dengan adanya pasangan, muncullah kesadaran (*vinnana*).”

*"Dvaya Sutta: A Pair" (SN 35.93), translated from the Pali by Thanissaro Bhikkhu. Access to Insight (Legacy Edition), 30 June 2010,
<http://www.accesstoinsight.org/tipitaka/sn/sn35/sn35.093.than.html>.*

Diterjemahkan ke Bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center. Juli 2014.